

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melalui pendekatan kualitatif yang mana penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena berkaitan tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁶⁶ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁶⁷ Pendekatan Kualitatif adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu gejala data-data dan informasi berdasarkan fakta yang diperoleh dilapangan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sedangkan Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan buku angka-angka, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci apa yang akan diteliti. Selain itu penelitian deskriptif juga mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi termasuk tentang hubungan-hubungan,

⁶⁶ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 6

⁶⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 80

kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh suatu fenomena.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.⁶⁸ Pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Untuk itu suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam, selain itu penting juga dipertimbangkan apakah lokasi tersebut memberi peluang yang menguntungkan bagi peneliti untuk dikaji lebih mendalam.

Lokasi penelitian ini adalah UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri yang beralamat Jl. Pamenang, Ds. Toyoresmi, Kec. Ngasem Kab. Kediri. Lokasi yang sangat strategis yaitu berada di Kota Kediri yang hanya berjarak 2,5 km arah utara dari Kantor Pemerintah Kabupaten.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam Penelitian Kualitatif kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Maka dari itu kehadiran peneliti mutlak diperlukan.⁶⁹ Kehadiran peneliti sebagai pengamat partisipasi/berperan serta proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin terkait masalah yang

⁶⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 53

⁶⁹ Lexy J.Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hal.4

diteliti. Disini peneliti secara langsung hadir dilapangan sebagai tolak ukur dalam memahami masalah yang telah diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung serta selalu aktif pada informan sangat diperlukan untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung, melakukan wawancara langsung, melakukan wawancara dengan pimpinan di UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri. Terkait dengan Penerapan *Target Costing* dalam Pengendalian Biaya Produksi untuk Memaksimalkan Laba Perusahaan pada UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri mulai pra lapangan sampai proses penggalian data selesai.

D. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁷⁰ Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, digunakan bila peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data penulis mengklasifikasikan menjadi 3 dengan huruf depan *p* singkatan dari bahasa inggris, yaitu:

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 114

1. *Person* (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawasan atau jawaban tertulis melalui angket. Ucapan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini yang penulis amati dan wawancara menjadi sumber data utama yang dituangkan melalui catatan tertulis, atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Adapun sumber data ini yaitu pemilik, kepala toko dan bagian admin produksi UKM Gudange Tahu Takwa Kediri.
2. *Place* (tempat/lokasi), adapun lokasi penelitian yang diambil peneliti UKM Gudange Tahu Takwa Kediri. Karena dilokasi tersebutlah peneliti dapat memperoleh banyak informasi terkait dengan penerapan *target costing* dalam pengendalian biaya produksi untuk memaksimalkan laba.
3. *Paper* (kertas/symbol), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Adapun dokumen yang menjadi sumber data dalam penelitian ini meliputi dokumen profil perusahaan, tujuan perusahaan, visi dan misi perusahaan dan arsip yang paling utama adalah laporan keuangan UKM Gudange Tahu Takwa Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

data. Teknik pengumpulan data apabila tanpa diketahui, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷¹

1. Pengamatan/Observasi

Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat dianalisis pada waktu kejadian yang berlangsung dan dapat dianalisis pada waktu kejadian itu terjadi. Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti. Dimana dilakukan pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap obyek dengan menggunakan seluruh alat indra, jadi mengobservasi dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.

2. Wawancara

Wawancara digunakan oleh penelitian untuk menggunakan menilai keadaan seseorang. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga didapat data informatik dan orientik.

Metode interview adalah sebuah dialog atau Tanya Jawab yang dilakukan dua orang atau lebih yaitu pewawancara dan terwawancara (narasumber) dilakukan secara berhadap-hadapan. Sedangkan interview yang penulis gunakan adalah jenis interview pendekatan yang menggunakan petunjuk umum, yaitu mengharuskan pewawancara

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), hal. 137

membuat kerangka dan garis-garis besar atau pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara, penyusunan pokok-pokok ini dilakukan sebelum wawancara. Dalam hal ini pewawancara harus dapat menciptakan suasana yang santai tetapi serius yang artinya bahwa interview dilakukan dengan sungguh-sungguh, tidak main-main tetapi tidak kaku.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan buku, surat, transkrip, majalah, prasasti. Notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷²

Analisis data penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode

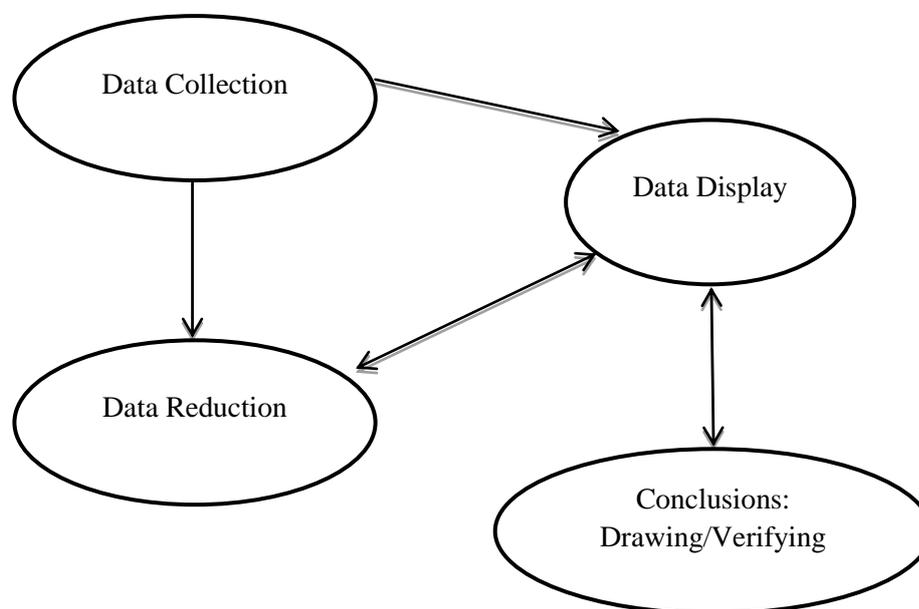
⁷² Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 95-96

tertentu. pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁷³

Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut ini:⁷⁴

Gambar 3.1

Komponen dalam analisis data



Sumber: Sugiyono.

⁷³ Sugiyono, *MEMAHAMI PENELITIAN KUALITATIF*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 133-134

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama penelitian dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁷⁵

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini *Miles and Huberman* menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

⁷⁵ Sugiyono,.....hal. 92

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.⁷⁶

c. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut *Miles and Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah biar tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.⁷⁷

G. Pengecekan keabsahan temuan

Untuk mendapatkan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *Credibility* (Validitas Internal), *Transferability* (Validitas Eksternal), *Dependability* (Reliabilitas), dan *Confirmaility* (Objektivitas).⁷⁸

⁷⁶ *Ibid*, hal. 95

⁷⁷ Sugiyono, *MEMAHAMI PENELITIAN KUALITATIF*, (Bandung:Alfabeta, 2015), hal.

⁷⁸ *Ibid*, hal. 121

1. Pengujian Kredibilitas

Dalam uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trigulasi, diskusi dengan teman sekawan, analisis kasus negatif dan *member check*.

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, akrab (tidak aja jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁷⁹

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara leih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan

⁷⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2015), hal. 122-123

semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.⁸⁰

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada tiga macam triangulasi yang memanfaatkan penggunaan *sumber*, *metode* dan *teori* yaitu:⁸¹

1. Penulis menggunakan Triangulasi *Sumber*

Artinya membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Sumber yang dimaksud adalah para pegawai yang bekerja di UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri.

2. Penulis menggunakan Triangulasi *Metode*

Menurut Patton terdapat dua strategi, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data menggunakan metode yang sama.

3. Penulis menggunakan Teori

Menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori.

⁸⁰ *Ibid*, hal. 125

⁸¹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 330

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya.⁸²

e. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, hasil wawancara perlu didukung dengan rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh folio-folio. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti camera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.⁸³

⁸² *Ibid*, hal. 128

⁸³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2015), hal. 129

f. Mengadakan *Member check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *Member Check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.⁸⁴

2. Pengujian *Transferability*

Teknik ini meneliti agar laporan hasil fokus penelitian dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diadakan. Uraianannya harus mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar mereka dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh.

⁸⁴ *Ibid*, Hlm 130

3. Pengujian *Depenability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *depenabilitynya*. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable. Untuk itu pengujian *depenability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.⁸⁵

4. Pengujian *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standart *konfirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

⁸⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2015), hal. 131

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, diantaranya sebagai berikut:⁸⁶

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh penelitian dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut yaitu:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian peneliti harus menyusun terlebih dahulu rencana penelitian. Permasalahan atau topik penelitian harus mempunyai arti penting bagi keperluan ilmu pengetahuan dan kehidupan sehari-hari. Peneliti memikirkan objek penelitian, merancang penelitian dengan mencari literatur dan referensi pendukung dalam penelitian, serta metode penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti mencari lokasi yang akan dijadikan tempat pengamatan, baik sesuai keberadaan fokus penelitian maupun lingkungan yang diteliti. Lokasi yang dijadikan objek penelitian adalah UKM Gudange Tahu Takwa Kediri. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena peneliti menganggap ukm ini masih memiliki kekurangan dalam pelaporan keuangannya.

⁸⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya offest), hal 127-148

c. Mengurus Perizinan

Penelitian memasukkan surat izin penelitian dari kampus pada bulan Maret 2019.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Peneliti mampu melaksanakan penelitian atau penjajakan terhadap kondisi dan situasi lapangan penelitian yaitu di UKM Gudange Tahu Takwa Kediri. Hal ini merupakan teknik awal untuk berkomunikasi dan komunikasi dengan karyawan dan staf untuk mendapatkan informasi serta data.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Peneliti meminta bantuan informan dari pihak karyawan untuk melakukan seluruh aktivitas dan memahami situasi dalam konteks yang dihadapi.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti menyiapkan segala peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan selama dalam proses penelitian. Selain itu peneliti harus siap mental serta mengetahui etika dalam penelitian yaitu memiliki rasa hormat terhadap informan. Dalam hal ini peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan untuk karyawan UKM Gudange Tahu Takwa Kediri.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian, seperti

memahami latar penelitian, dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode, observasi, wawancara maupun dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Analisis data dilaksanakan langsung dilapangan bersama-sama dengan pengumpulan data.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.